



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

15 Februari 2021

BERITA RESMI STATISTIK





**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

**BERITA RESMI
STATISTIK**

15 Februari 2021





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

EKSPOR DAN IMPOR

No.13/02/35/Thn.XIX, 15 Februari 2021



EKSPOR

TCU 230363 5

TTNU 106765 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KGS
67.200 LBS
TARE 2.100 KGS
4.630 LBS
NET 28.380 KGS
62.570 LBS

CU. CAP. 33.2 CU.M.
1.172 CU.FT.

PONU 009531 5
22G1

MAX. GROSS 30.480 kg
67.200 lb
TARE 2.300 kg
5.070 lb
PAYLOAD 28.180 kg
62.130 lb
CU. CAP. 33.2 cu.m
1.185 cu.ft.

MSKU 769 753 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

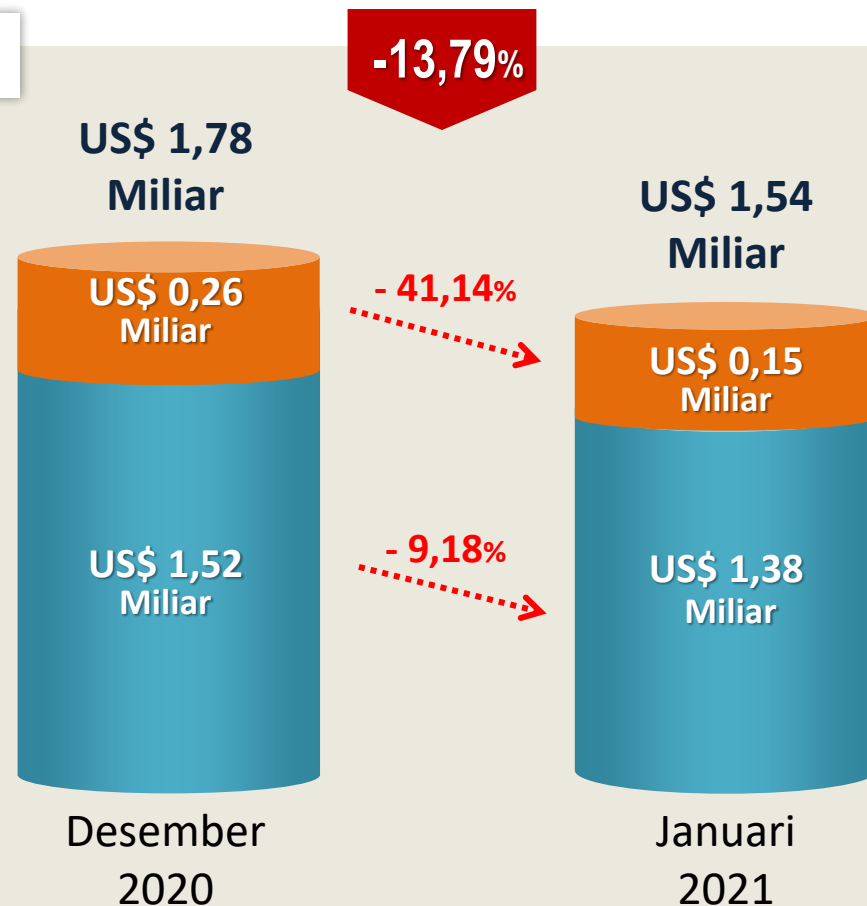
MRKU 734 355 6
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

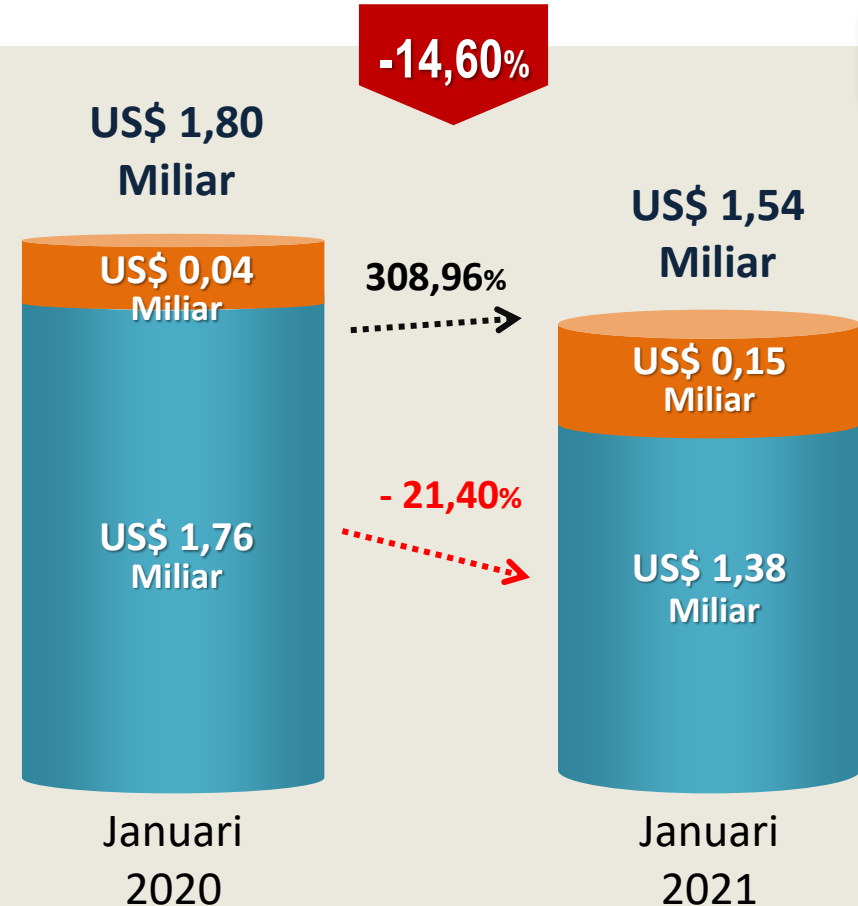
SUDU 769689 0

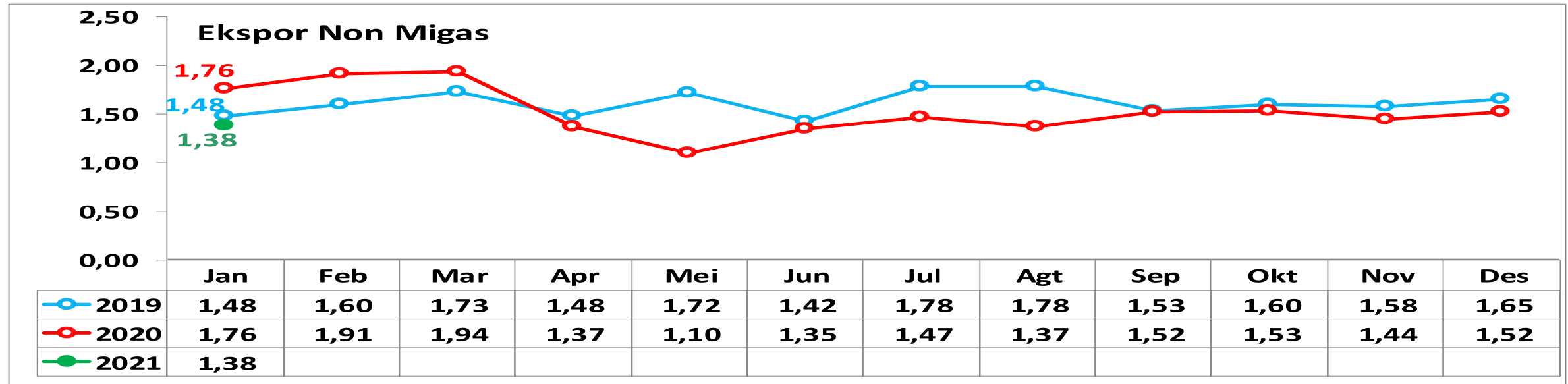
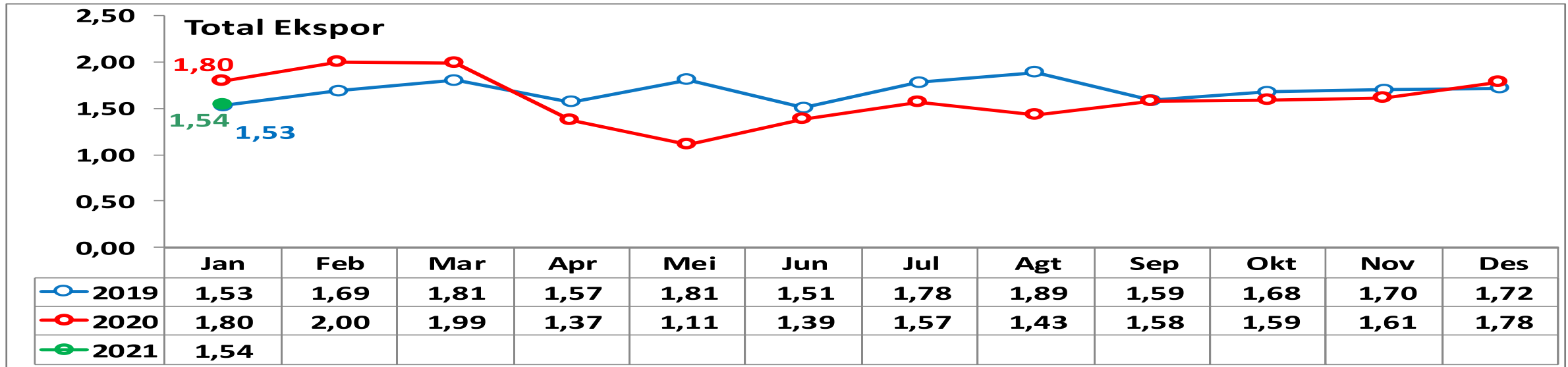
Nilai Ekspor Januari 2021 Mencapai **US\$1,54 Miliar** **Turun 13,79 Persen** Dibanding Desember 2020

M-to-M



Y-on-Y





Nilai Ekspor *Januari 2021*

MIGAS



PERTANIAN



INDUSTRI
PENGOLAHAN



PERTAMBANGAN
DAN LAINNYA



TOTAL



Perubahan M-to-M
Januari 2021 terhadap Desember 2020

-41,14%

-30,67%

-6,72%

-39,94%

-13,79%

Perubahan Y-on-Y
Januari 2021 terhadap Januari 2020

308,96%

-19,48%

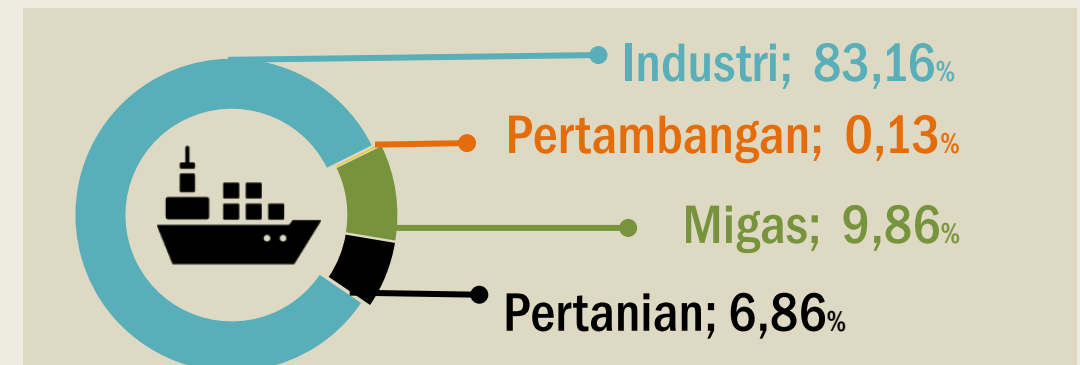
-21,39%

-65,93%

-14,60%

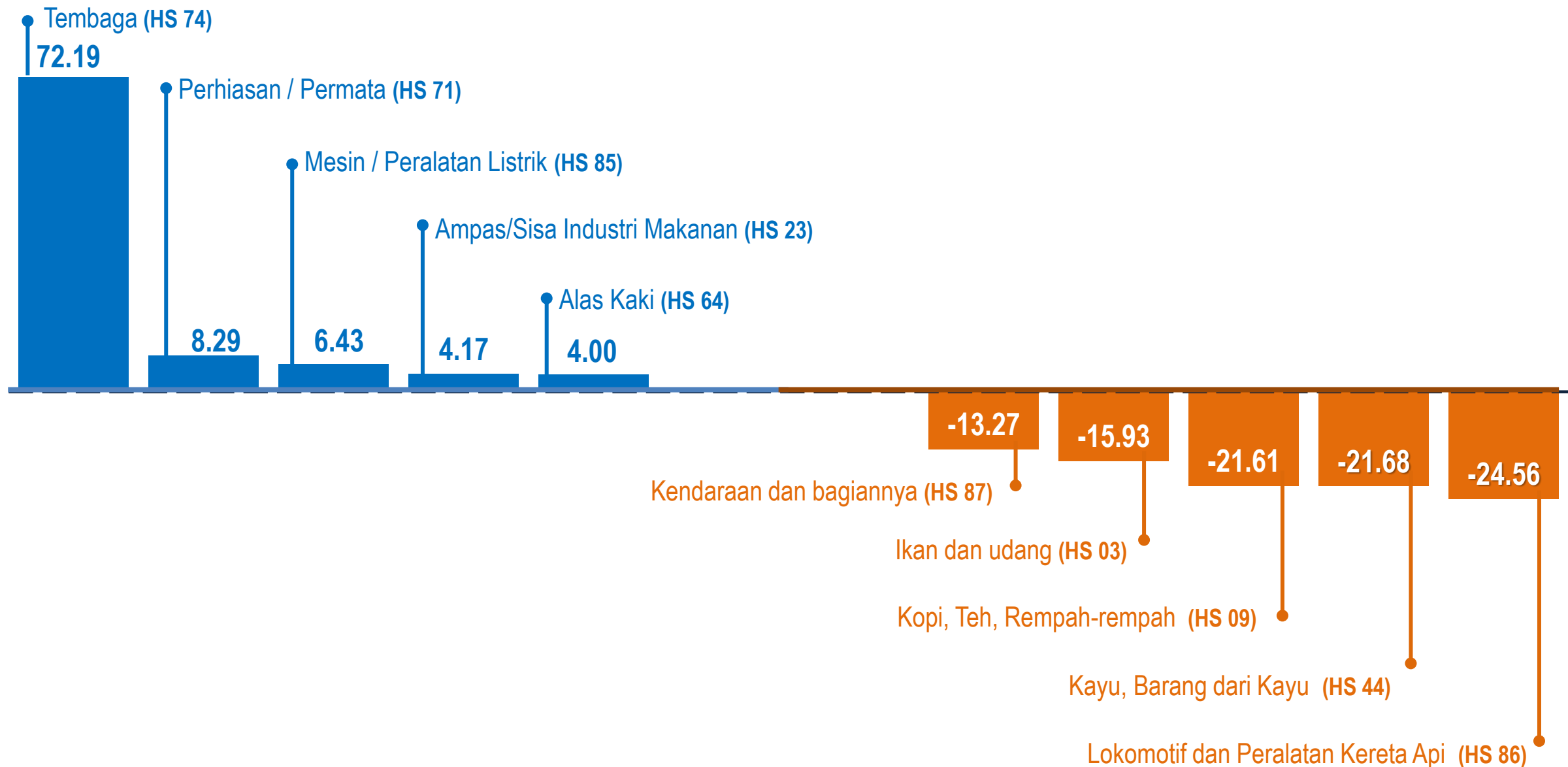
STRUKTUR EKSPOR MENURUT SEKTOR

Ekspor Nonmigas Menyumbang
90,14%
dari total Ekspor **Januari 2021**





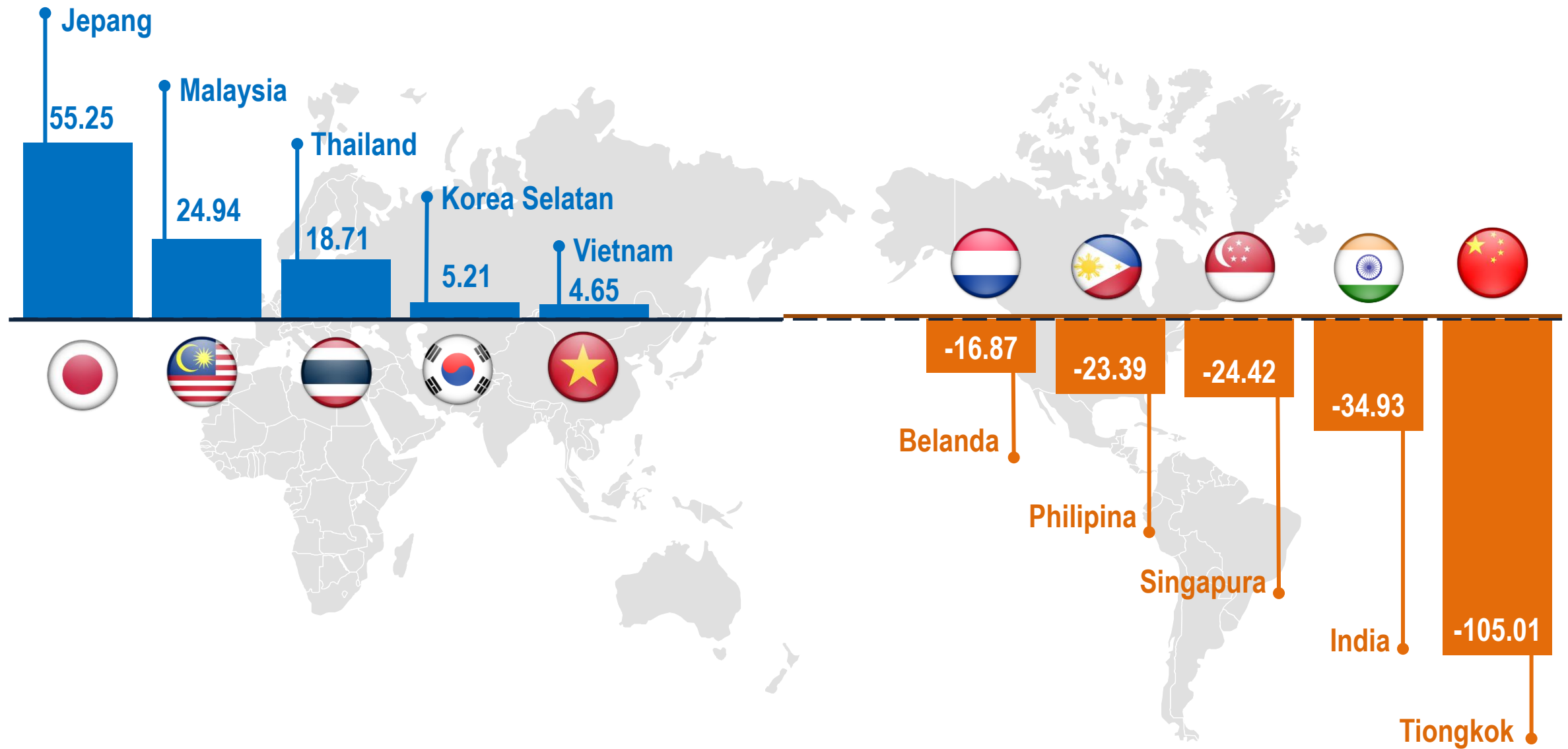
Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Januari 2021 terhadap Desember 2020 (Juta US\$)



Ekspor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA** HS 2 Digit dan Perubahannya (Δ%)

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)			Volume (Ribuan Ton)		
	Des 2020	Jan 2021	Δ%	Des 2020	Jan 2021	Δ%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lemak & minyak hewan/nabati (HS 15)	170,80	158,53	-7,19	211,24	171,79	-18,67
2. Tembaga (HS 74)	42,98	115,17	167,95	6,07	14,64	141,11
3. Kayu, Barang dari Kayu (HS 44)	132,56	110,88	-16,35	138,85	125,22	-9,82
4. Perhiasan/Permata (HS 71)	76,13	84,42	10,88	0,07	0,10	33,32
5. Ikan dan Udang (HS 03)	95,19	79,26	-16,74	19,25	15,52	-19,39
6. Kertas/Karton (HS 48)	76,84	71,05	-7,54	108,36	87,71	-19,06
7. Daging dan Ikan Olahan (HS 16)	68,93	60,13	-12,77	10,17	9,02	-11,30
8. Perabot, penerangan rumah (HS 94)	67,38	59,68	-11,43	15,94	14,33	-10,10
9. Bahan kimia organik (HS 29)	62,78	54,29	-13,52	47,47	44,30	-6,66
10. Berbagai produk kimia (HS 38)	56,03	49,65	-11,40	68,79	51,64	-24,93
Total 10 Golongan Barang Utama	849,63	843,05	-0,77	626,21	534,28	-14,68
Lainnya	674,32	540,98	-19,77	897,73	849,76	-5,34
Total Ekspor Nonmigas	1 523,95	1 384,03	-9,18	1 523,95	1 384,03	-9,18

Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas ke Beberapa Negara Tujuan Januari 2021 terhadap Desember 2020 (Juta US\$)



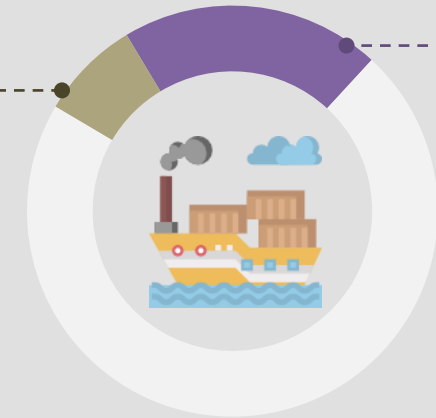
Pangsa Ekspor Nonmigas

Januari 2021 (Juta US\$)

Jepang	245.70	(17,75%)
Amerika Serikat	223.27	(16,13%)
Tiongkok	122.26	(8,83%)
Malaysia	112.93	(8,16%)
Vietnam	70.21	(5,07%)
India	66.18	(4,78%)
Thailand	51.13	(3,69%)
Korea Selatan	48.38	(3,50%)
Belanda	35.93	(2,60%)
Australia	34.77	(2,51%)

ASEAN

US\$ 283,13 Juta
20,46%



UNI EROPA

US\$ 109,16 Juta
7,89%

IMPOR

TCU 250363 5

TTNU 106765 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KGS
67.200 LBS

TARE 2.100 KGS
4.630 LBS

NET 28.380 KGS
62.570 LBS

CU. CAP. 33.2 CU.M.
1.172 CU.FT.

PONU 009531 5
22G1

MAX. GROSS 30.480 kg
67.200 lb

TARE 2.300 kg
5.070 lb

PAYLOAD 28.180 kg
62.130 lb

CUM. 33.2 cu.m.
1.185 cu.ft.

MSKU 769 753 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB

TARE 2.170 KG
4.780 LB

PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB

CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

MRKU 734 355 6
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB

TARE 2.170 KG
4.780 LB

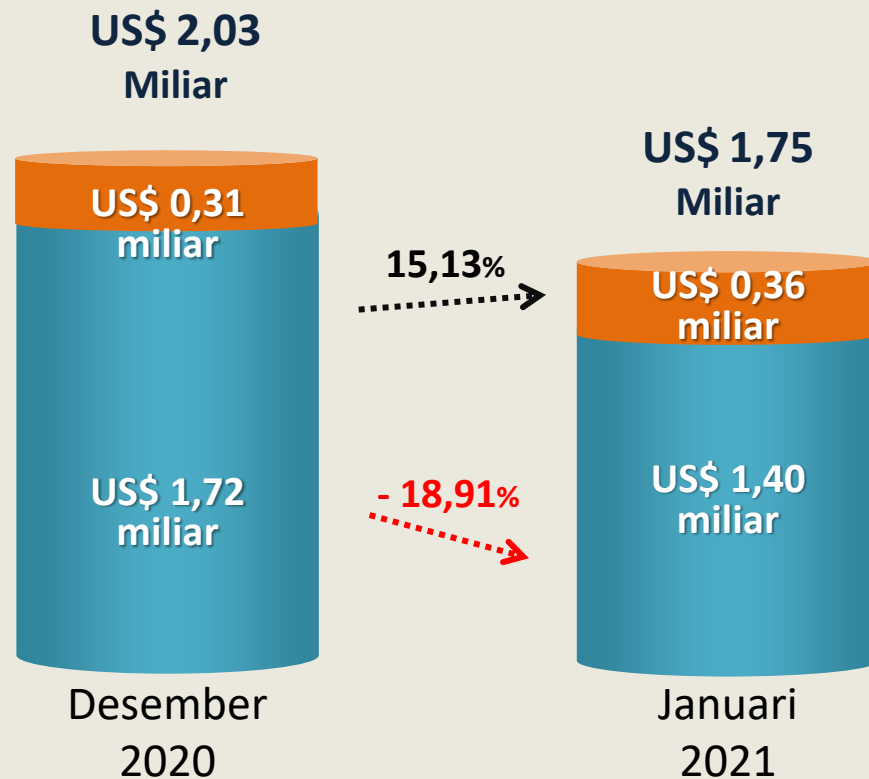
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB

CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

SUDU 769689 0

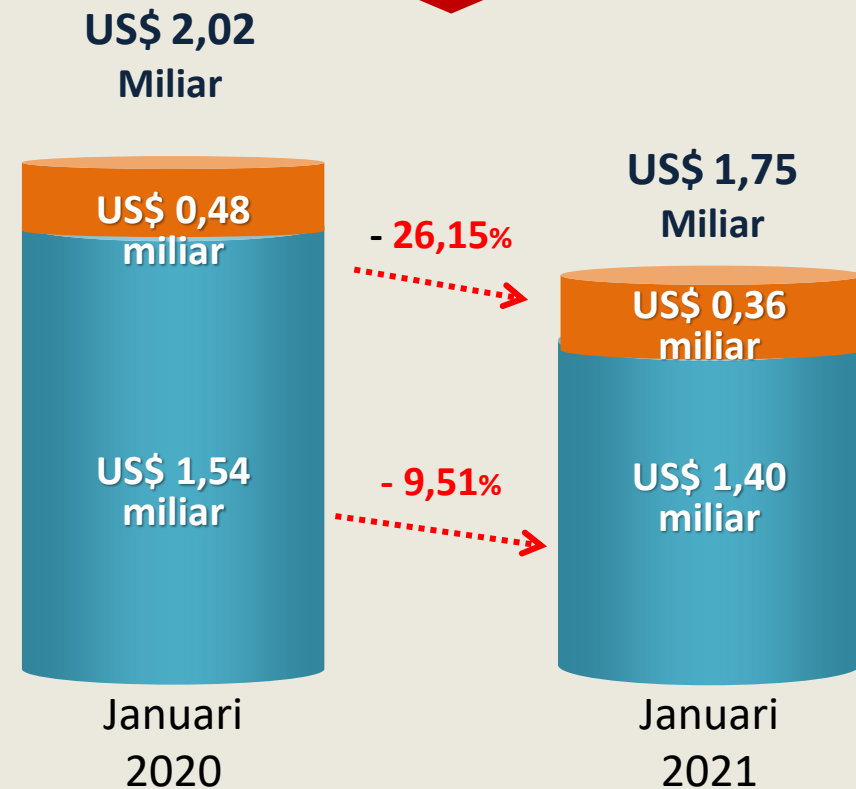
Nilai Impor Januari 2021 Mencapai **US\$1,75 Miliar** Turun **13,72 Persen** Dibanding Desember 2020

M-to-M

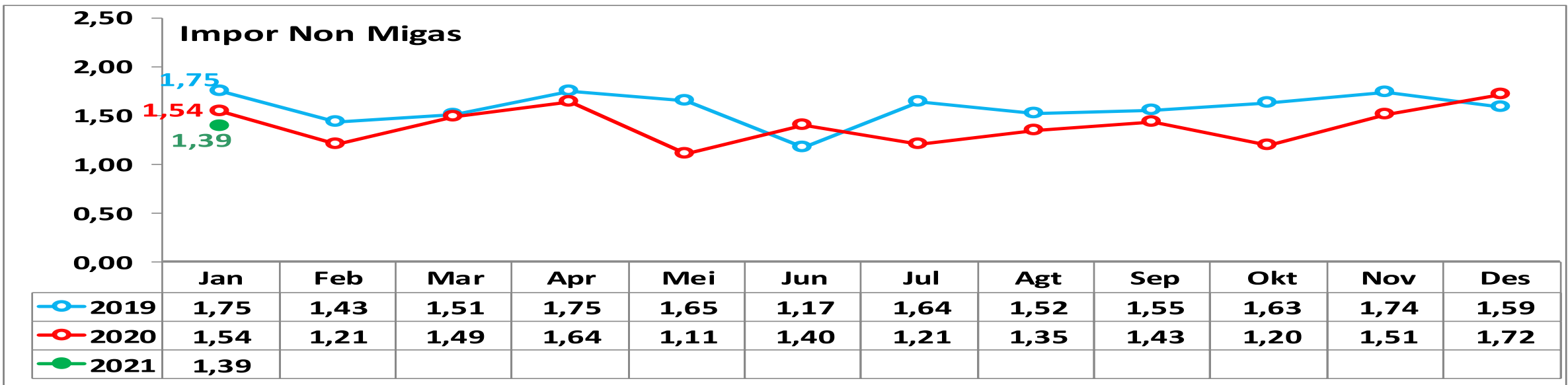
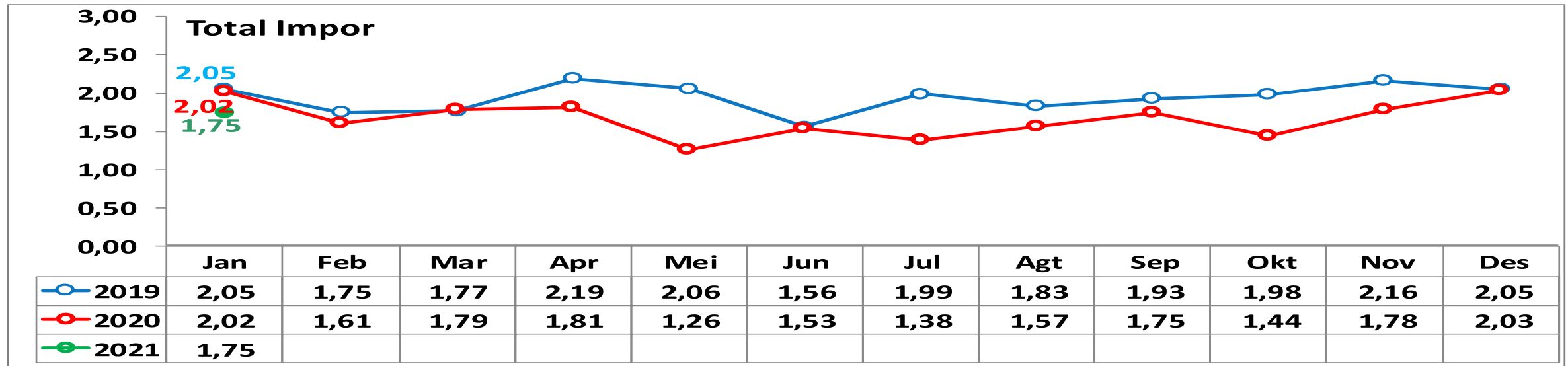


-13,48%

Y-on-Y



Perkembangan Impor (Miliar US\$)



Impor Indonesia Menurut Penggunaan Barang

Januari 2021

**Nilai
Impor**
Januari 2021

KONSUMSI



BAHAN BAKU/
PENOLONG



BARANG
MODAL



TOTAL



Perubahan M-to-M

Januari 2021 terhadap Desember 2020

-27,24%

-8,67%

-13,20%

-13,72%

Perubahan Y-on-Y

Januari 2021 terhadap Januari 2020

-22,22%

-4,73%

-43,86%

-13,48%

STRUKTUR IMPOR MENURUT PENGGUNAAN BARANG

Peran Golongan Bahan Baku/Penolong

71,02%
dari Total Impor Januari 2021

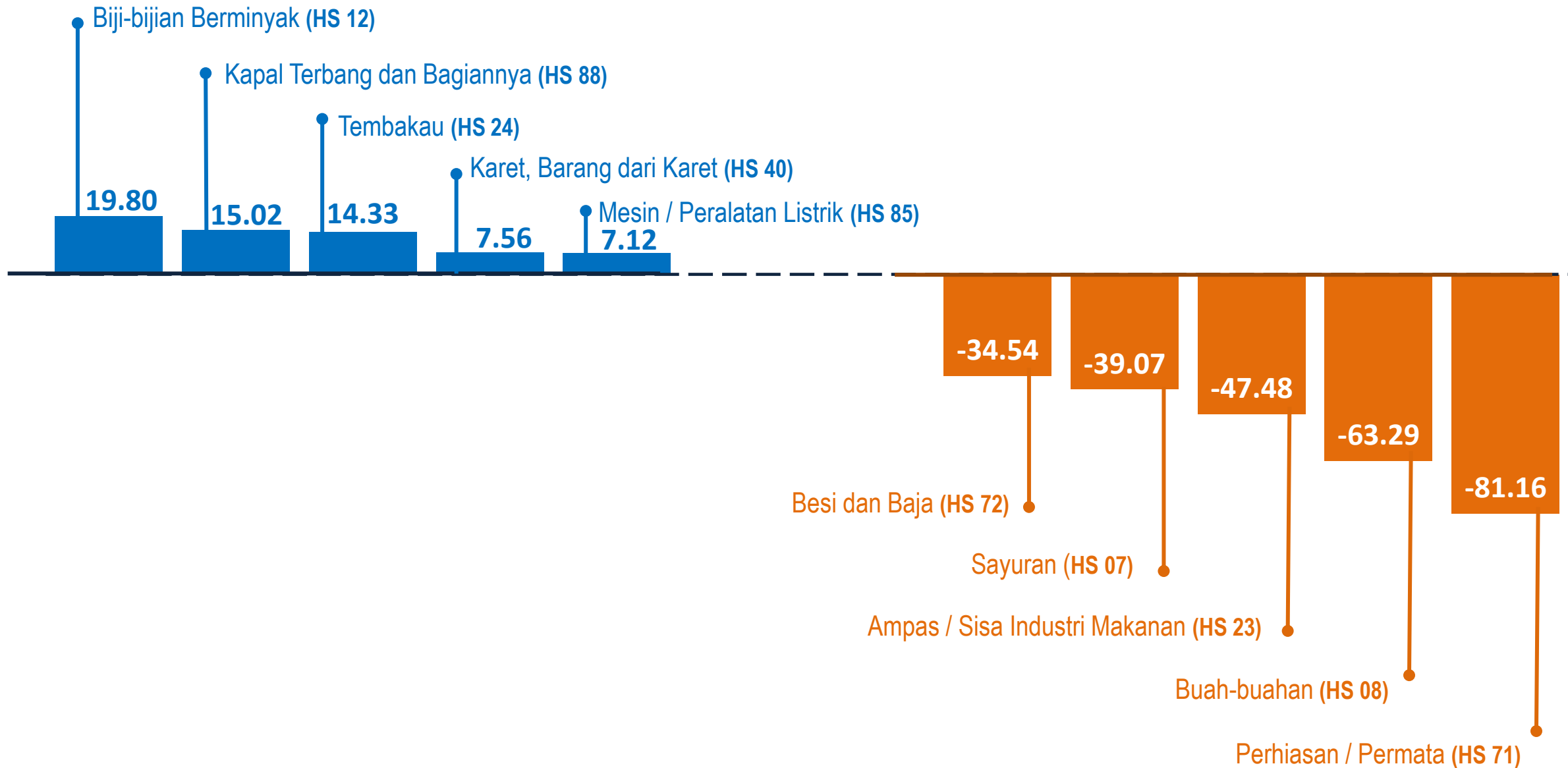


Bahan Baku/Penolong; 71,02%

Barang Modal; 7,63%

Konsumsi; 21,35%

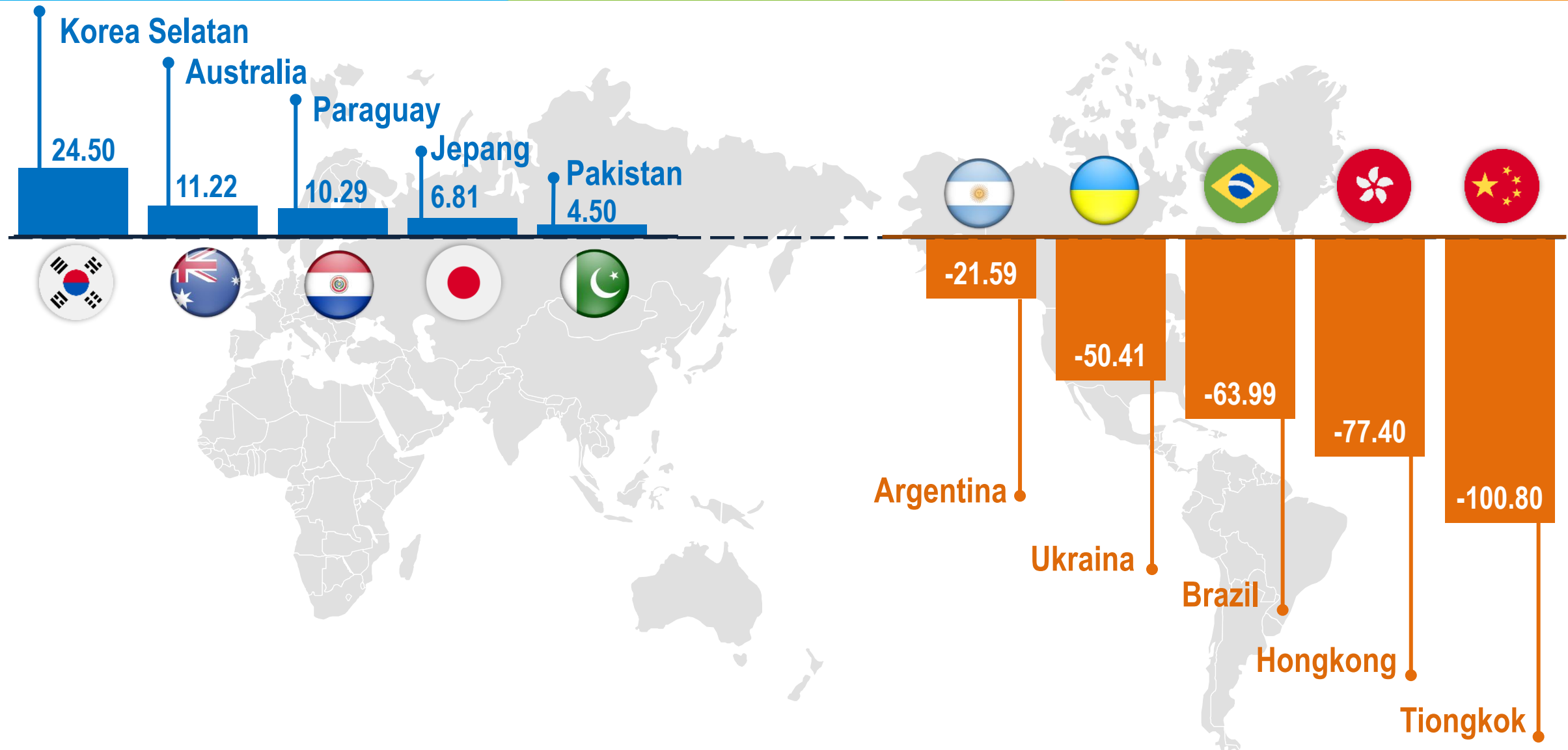
Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Januari 2021 terhadap Desember 2020 (Juta US\$)



Impor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA** HS 2 Digit dan Perubahannya (Δ)

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)			Volume (Ribu Ton)		
	Des 2020	Jan 2021	Δ%	Des 2020	Jan 2021	Δ%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mesin-mesin / Pesawat mekanik (84)	179,37	154,65	-13,78	25,82	24,94	-3,43
2. Besi dan Baja (72)	143,26	108,72	-24,11	278,23	176,21	-36,67
3. Plastik dan barang dari plastik (39)	99,42	91,71	-7,76	72,93	62,76	-13,94
4. Ampas / Sisa industri makanan (23)	137,45	89,97	-34,54	298,38	182,43	-38,86
5. Pupuk (31)	81,33	85,92	5,64	448,13	468,29	4,50
6. Buah-buahan (08)	144,17	80,88	-43,90	72,13	42,70	-40,80
7. Mesin / Peralatan listrik (85)	53,80	60,92	13,24	8,03	6,99	-12,95
8. Gandum-gandum (10)	78,10	59,86	-23,35	299,14	207,38	-30,67
9. Bahan kimia organik (29)	57,78	49,20	-14,84	59,51	29,12	-51,07
10. Biji-bijian berminyak (12)	26,28	46,09	75,34	50,12	83,42	66,44
Total 10 Golongan Barang Utama	1 000,94	827,91	-17,29	1 612,42	1 284,24	-20,35
Lainnya	719,70	567,30	-21,18	108,22	110,96	2,53
Total Impor Nonmigas	1 720,64	1 395,21	-18,91	1 720,64	1 395,21	-18,91

Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas dari Beberapa Negara Asal Januari 2021 terhadap Desember 2020 (Juta US\$)



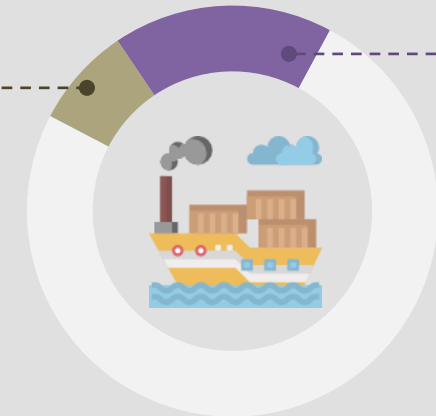
Pangsa Impor Nonmigas

Januari 2021 (Juta US\$)

Tiongkok	504.42	(36,15%)
Amerika Serikat	120.12	(8,61%)
Korea Selatan	61.90	(4,44%)
Fed Rusia	49.81	(3,57%)
Jepang	47.90	(3,43%)
Australia	46.55	(3,34%)
Thailand	41.81	(3,00%)
Singapura	37.37	(2,68%)
India	36.08	(2,59%)
Malaysia	35.60	(2,55%)

ASEAN

US\$ 152,26 Juta
10,91%



UNI EROPA

US\$ 92,70 Juta
6,64%

NERACA PERDAGANGAN BARANG

TCU 2530363

TTNU 106765 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KGS
67.200 LBS
TARE 2.100 KGS
4.630 LBS
NET 28.380 KGS
62.570 LBS

CU. CAP. 33.2 CU.M.
1.172 CU.FT.

PONU 009531 5
22G1

MAX. GROSS 30.480 kg
67.200 lb
TARE 2.300 kg
5.070 lb
PAYLOAD 28.180 kg
62.130 lb
CU. CAP. 33.2 cu.m
1.185 cu.ft.

MSKU 769 753 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

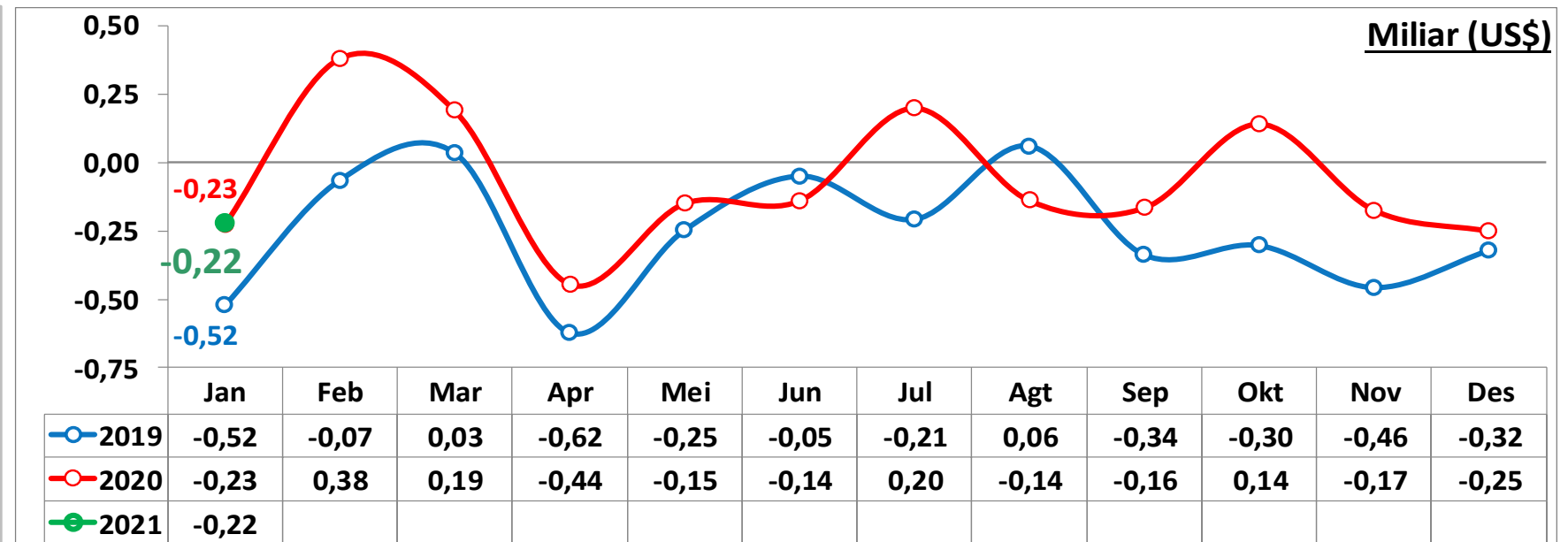
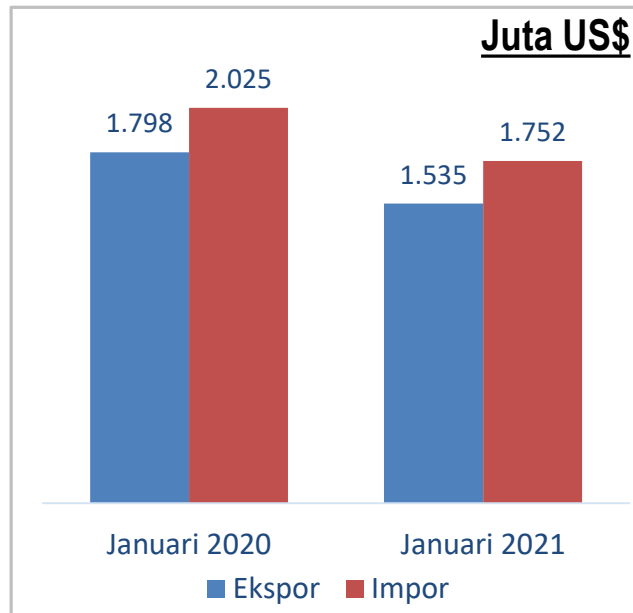
MRKU 734 355 6
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

SUDU 7696890

NERACA PERDAGANGAN BARANG JANUARI 2021

JANUARI 2021 DEFISIT US\$ 0,22 MILIAR



Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Indonesia, Januari 2020 & 2021 (Juta US\$)

Uraian	Januari 2020			Januari 2021		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	37,00	483,36	-446,36	151,31	356,96	-205,65
Nonmigas	1 760,84	1 541,80	219,05	1 384,03	1 395,21	-11,18
Total	1 797,84	2 025,16	-227,31	1 535,34	1 752,17	-216,82



15 Februari 2021

BERITA RESMI STATISTIK

KEMISKINAN

KETIMPANGAN PENGELUARAN

**Penduduk Jawa Timur
September 2020**



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR

DINAS KOMINFO
PROVINSI JAWA TIMUR

PROFIL KEMISKINAN di JAWA TIMUR

September 2020

Sumber : Dinas

Jawa Timur

KONFIRMASI

7.751 SUSPECT
759 PROBABLE

RISIKO KENAIKAN KASUS

- ☐ Risiko Terkontrol
- ☐ Risiko Rendah
- ☐ Risiko Sedang

KETERANGAN :
Pembagian warna berdasarkan
15 indikator epidemiologi
Gugus Tugas Pusat

BRS: No. 14/02/35/Thn.XIX, 15 Februari 2021



Metodologi Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kebutuhan dasar (*basic needs approach*)**. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)**,



Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari),



Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya,



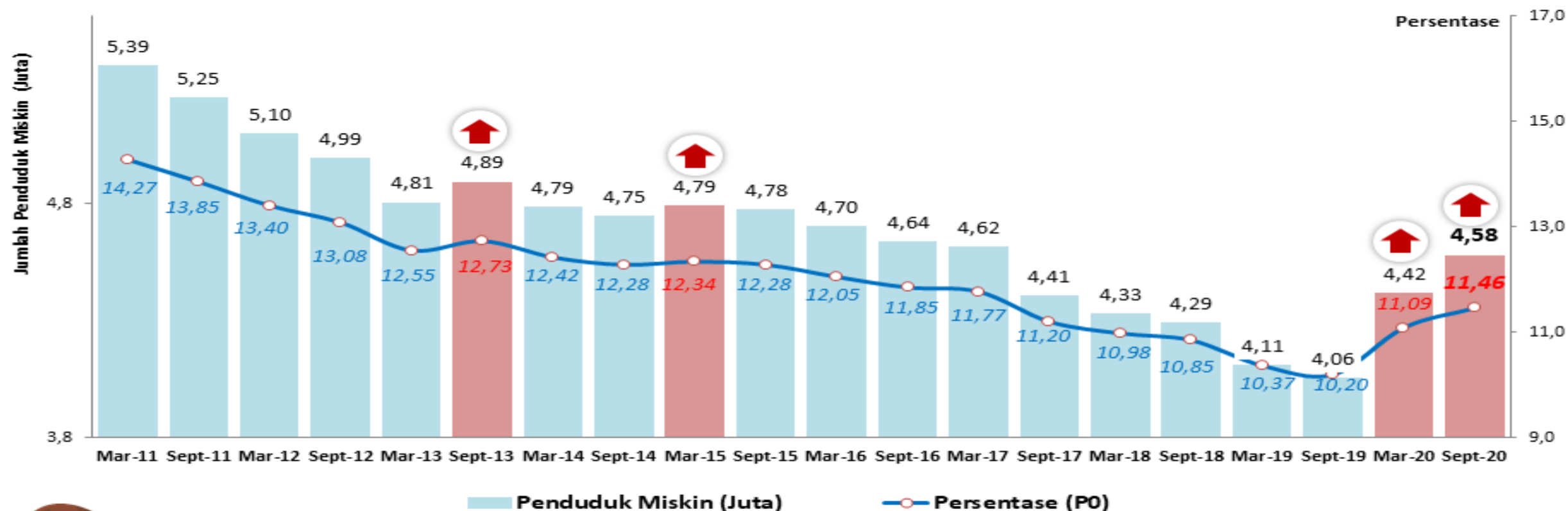
Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan,



Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan **konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (*apple to apple*)**,



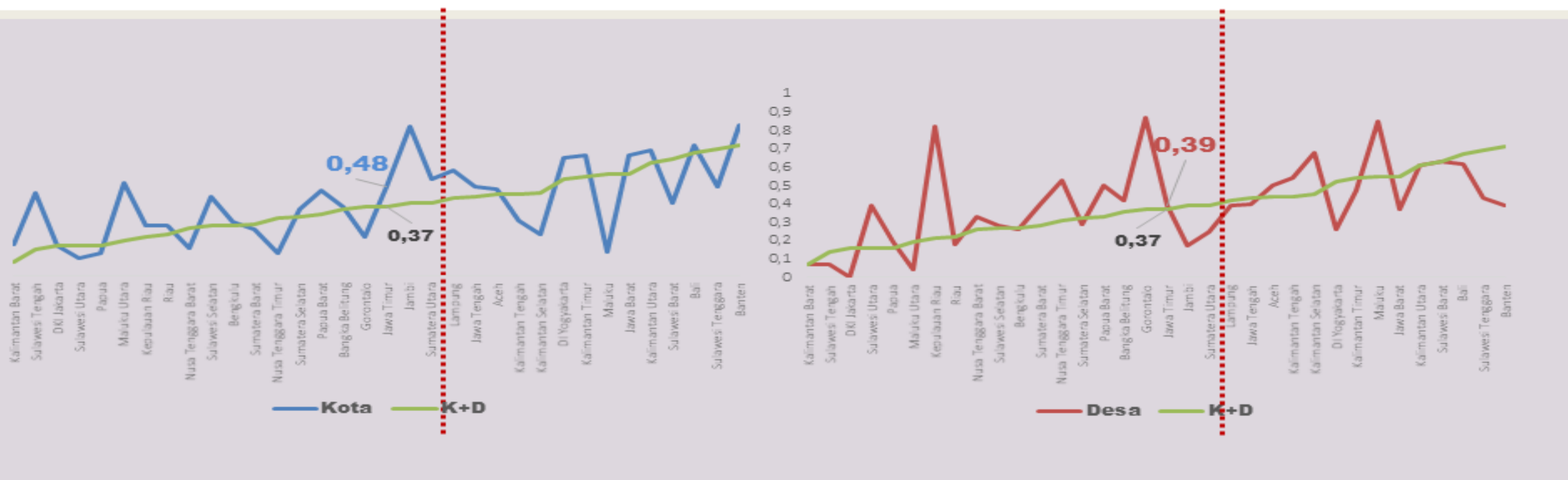
Perkembangan Kemiskinan di Jawa Timur, Maret 2011 – September 2020



- Persentase Penduduk Miskin pada September 2020 sebesar 11,46 persen, **meningkat 0,37 persen poin** terhadap Maret 2020 dan **meningkat 1,26 persen poin** terhadap September 2019.
- Jumlah Penduduk Miskin pada September 2020 sebesar 4,58 juta orang, **meningkat 166,87 ribu orang** terhadap Maret 2020 dan **meningkat 529,97 ribu orang** terhadap September 2019



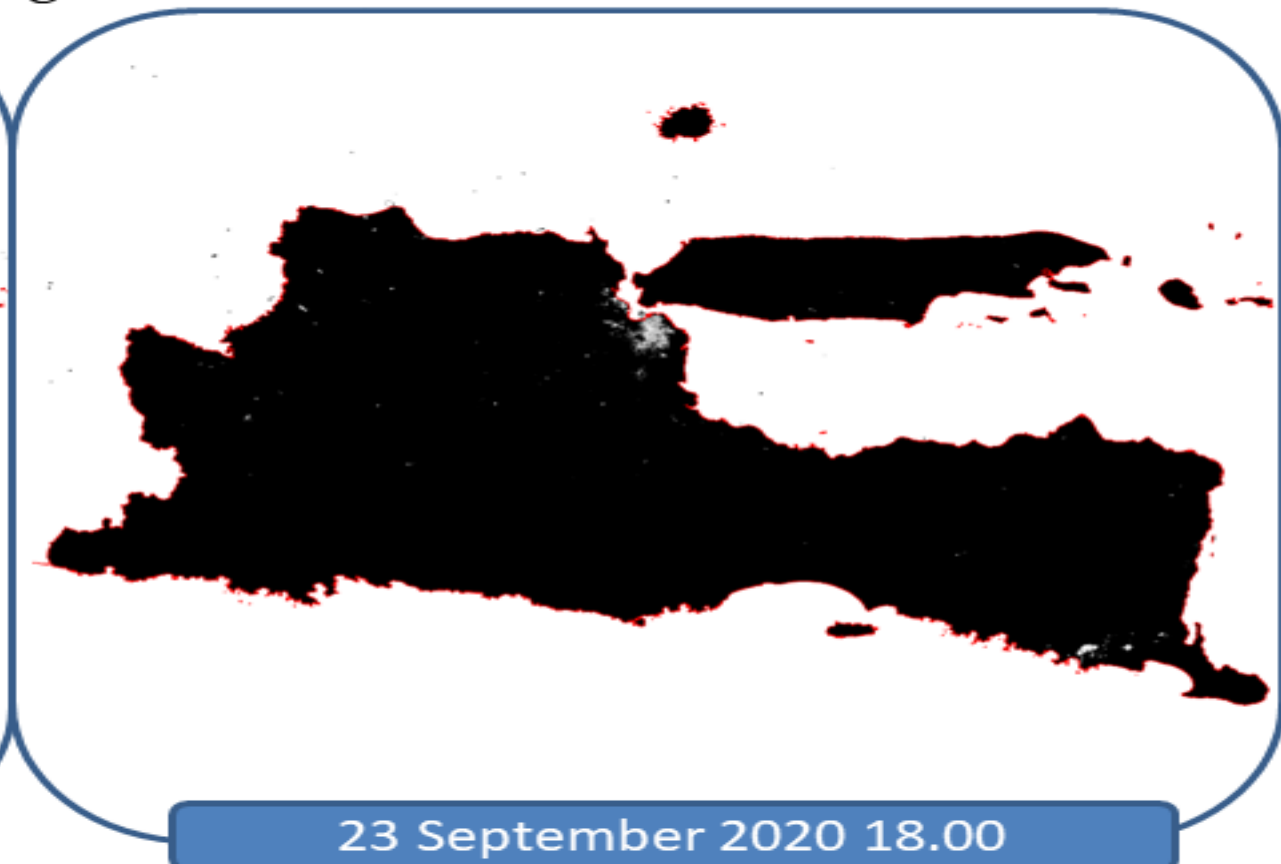
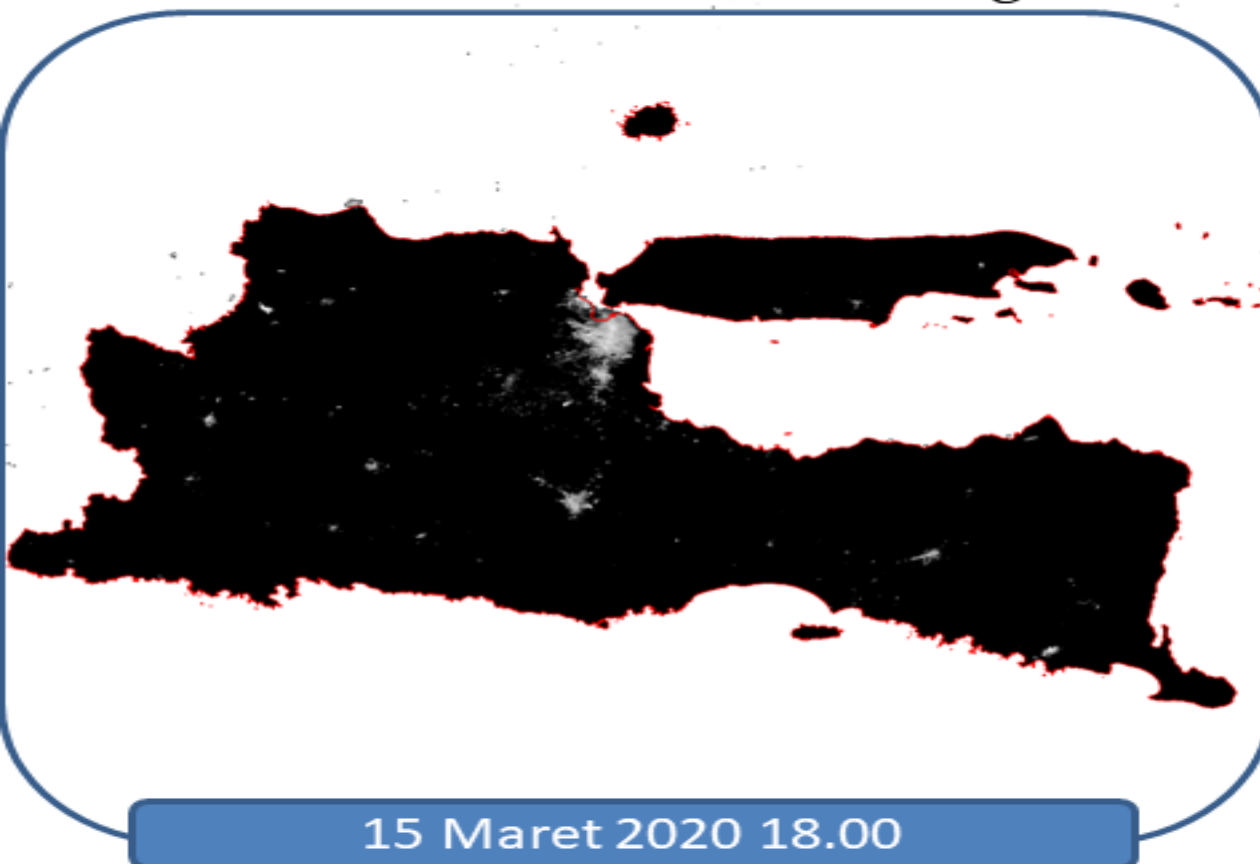
Laju perubahan Angka Kemiskinan Menurut Provinsi Menurut Perkotaan-Perdesaan, Maret 2020-September 2020



DISPARITAS KEMISKINAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN MASIH TINGGI
Pada periode Maret 2020-September 2020 di JAWA TIMUR :
Perkotaan naik **0,48** poin persen dan Perdesaan naik **0,39** poin persen.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur (1)

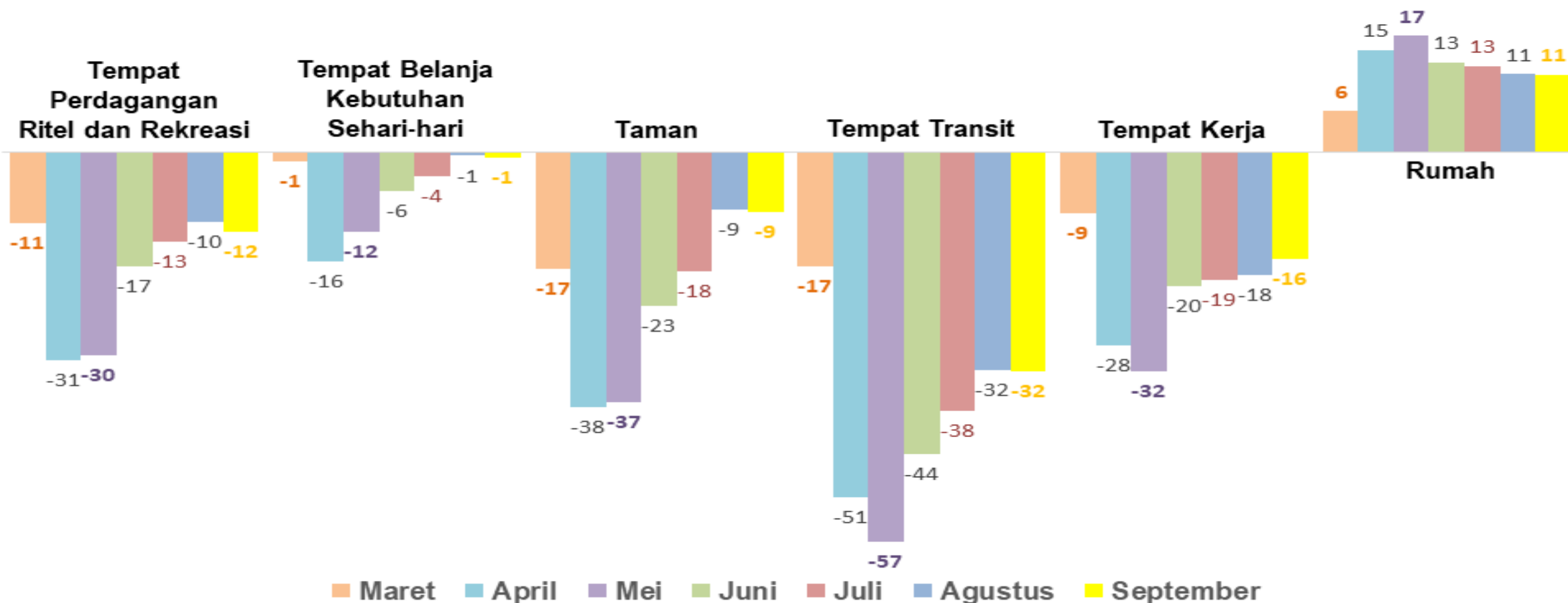
Satellite Nighttime Light Observations



Aktifitas ekonomi di Jawa Timur pada bulan Maret 2020 lebih baik dibandingkan bulan September 2020. Terlihat dari penurunan intensitas cahaya di malam hari pada September 2020 dibandingkan Maret 2020

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur (2)

PERUBAHAN MOBILITAS PENDUDUK JAWA TIMUR MARET 2020-SEPTEMBER 2020



Sumber: Diolah dari <https://www.google.com/covid19/mobility/?hl=en>
Periode baseline 3 Januari–6 Februari 2020

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur (3)



► Inflasi umum cukup rendah

Selama periode Maret 2020–September 2020 besarnya inflasi umum cukup rendah yaitu sebesar -0,07 persen.

► Harga eceran beberapa komoditas pokok mengalami penurunan

Selama periode Maret - September 2020 beberapa komoditi makanan mengalami perubahan indeks harga konsumen (IHK). Komoditi beras mengalami penurunan sebesar 0,52 persen. Penurunan indeks juga terjadi pada komoditi cabai rawit turun 52,50 persen, cabai merah turun 51,55 persen, bawang putih turun 43,97 persen, bawang merah turun 14,93 persen, telur ayam ras turun 12,15 persen serta daging ayam ras turun 10,83 persen.

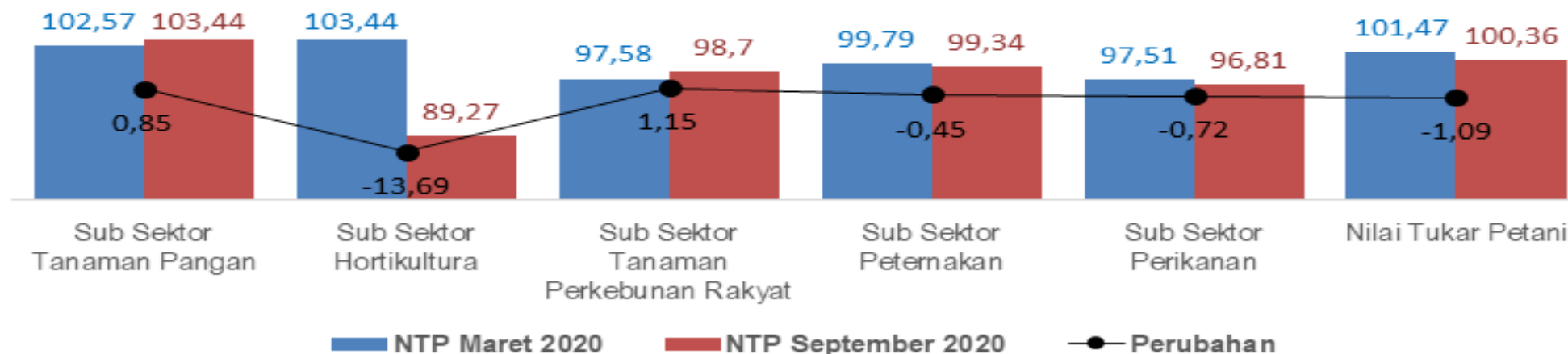


► Indeks upah buruh pertanian naik

Indeks upah buruh pertanian mengalami kenaikan sebesar 0,54 persen, yaitu dari 109,23 pada Maret 2020 menjadi 109,82 pada September 2020.



► Nilai Tukar Petani (NTP)



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur⁽⁴⁾

THE LOWEST

- ▶ Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan untuk penduduk yang berada di 40 persen lapisan terbawah turun

*Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan untuk penduduk yang berada di 40 persen lapisan terbawah **selama periode Maret 2020-September 2020 tumbuh minus 0,53 persen**, lebih **rendah** dibandingkan kenaikan Garis Kemiskinan pada periode yang sama sebesar 0,54 persen*

- ▶ Rata-rata pengeluaran per kapita pada Desil 1, Desil 3, dan Desil 4 mengalami penurunan

*Pengeluaran per kapita per bulan menurut Desil pengeluaran per kapita sebulan pada September 2020, untuk Desil 1 minus 1,12 persen, Desil 3 minus 0,91 persen, dan Desil 4 minus 0,68 persen dibandingkan Maret 2020. Sedangkan Desil 2 naik 0,66 persen poin. Kenaikan ini lebih **rendah** dibandingkan dengan kenaikan Garis Kemiskinan periode Maret 2020-September 2020.*



Persentase Penduduk Jawa Timur menurut Status Daerah dan Status Kemiskinan, September 2019-Maret 2020

- ✓ Pada Maret 2020 (kondisi awal pandemi Covid19) terjadi kenaikan persentase penduduk pada kategori Miskin (M) dan Sangat Miskin (SM) dibanding September 2019. Kondisi ini terutama terjadi di wilayah perkotaan di Jawa Timur.
- ✓ Pada September 2020, terjadi kenaikan persentase penduduk pada kategori Sangat Miskin (SM), baik di perkotaan maupun perdesaan dibanding kondisi Maret 2020 di Jawa Timur.
- ✓ Artinya, terjadi peningkatan penduduk pada kategori Sangat Miskin (SM) di mana pendapatan perkapita/bulannya mengalami pelambatan dan lebih rendah dari kenaikan Garis Kemiskinan pada periode yang sama.

Tahun	Perkotaan			Perdesaan			Total		
	SM	M	HM	SM	M	HM	SM	M	HM
September 2019	1,92	4,85	6,67	4,42	9,74	10,63	3,08	7,12	8,51
Maret 2020	2,34	5,55	7,10	5,05	9,72	10,73	3,60	7,49	8,79
September 2020	2,94	5,42	7,61	5,66	9,5	10,17	4,18	7,28	8,78
<i>Perubahan Sep'19 – Mar'20(%)</i>	0,42	0,70	0,43	0,63	-0,02	0,10	0,52	0,37	0,28
<i>Perubahan Mar'20 – Sep'20(%)</i>	0,60	-0,13	0,51	0,61	-0,22	-0,56	0,58	-0,21	-0,01

Keterangan: SM = Sangat Miskin (pendapatan perkapita/bulan $\leq$ 0.8 GK)
M = Miskin (0.8GK < pendapatan perkapita/bulan $\leq$ GK)
HM = Hampir Miskin (GK < pendapatan perkapita/bulan $\leq$ 1.2 GK)



Komposisi Garis Kemiskinan

September 2020



75,00 %
GK Makanan

25,00 %
GK Bukan Makanan



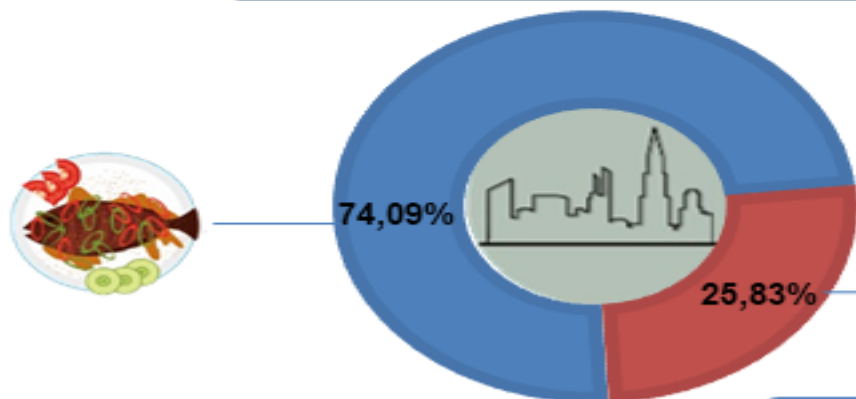
- ✓ Selama Maret 2020- September 2020, Garis Kemiskinan **naik sebesar 0,54 persen**, yaitu dari Rp 416.001,- per kapita per bulan pada Maret 2020 menjadi Rp 418.228,- per kapita per bulan pada September 2020
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada September 2020, komoditi makanan menyumbang sebesar 75,00 persen pada garis kemiskinan.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
September 2019	302.757	101.415	404.172	74,91	25,09	100,00
Maret 2020	311.890	104.110	416.001	74,97	25,03	100,00
September 2020	313.653	104.574	418.228	75,00	25,00	100,00
<i>Perubahan Sep'19 – Mar'20(%)</i>	3,02	2,66	2,93	-	-	-
<i>Perubahan Mar'20 – Sep'20(%)</i>	0,57	0,45	0,54	-	-	-

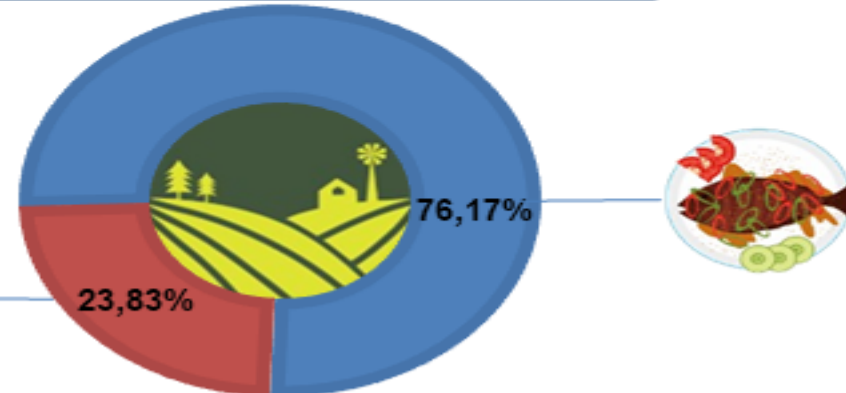
Catatan : Inflasi umum pada periode Maret 2020- September 2020 sebesar -0,07%

Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan September 2020 (Persen)

Perkotaan



Perdesaan



Perkotaan

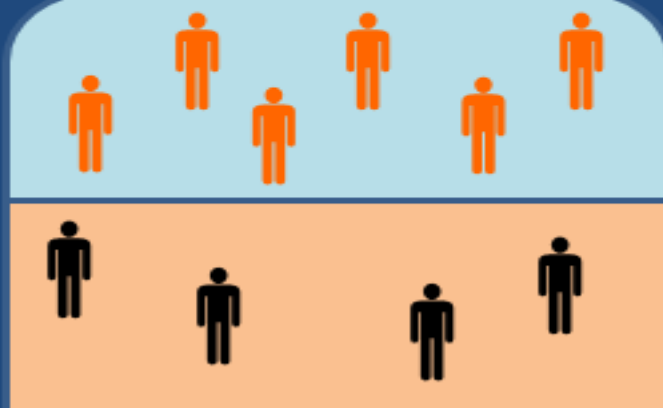


Perdesaan



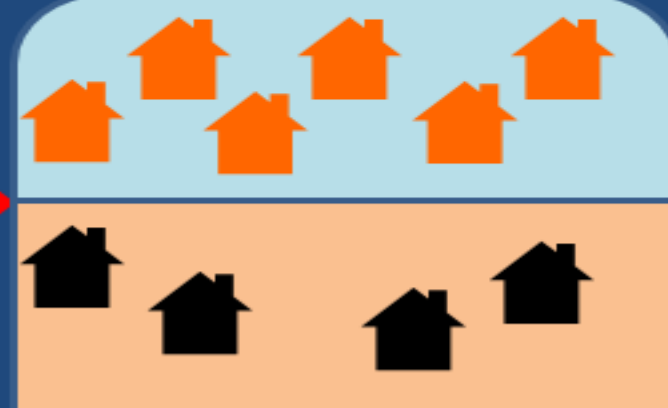
Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin Jawa Timur

September 2020



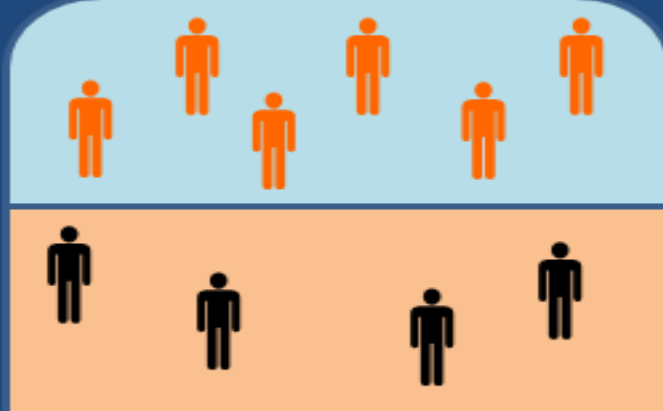
GK Jawa Timur Rp418.228,-/kapita

 
Pada September 2020, rata-rata **1 rumah tangga miskin** di Jawa Timur memiliki **4,30 anggota rumah tangga**



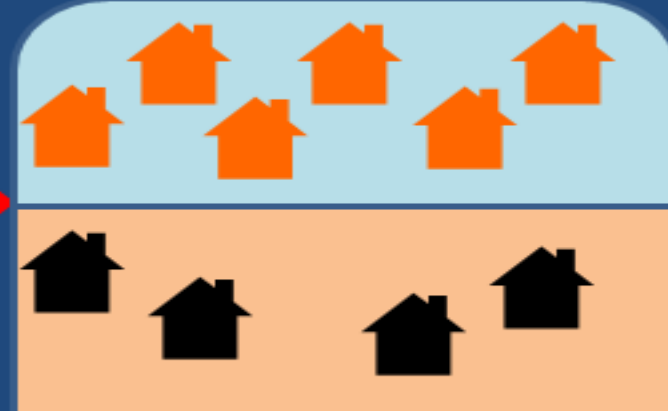
GK Jawa Timur Rp1.798.380,- RuTa Miskin

Maret 2020



GK Jawa Timur Rp416.001,-/kapita

 
Pada Maret 2020, rata-rata **1 rumah tangga miskin** di Jawa Timur memiliki **4,11 anggota rumah tangga**



GK Jawa Timur Rp1.709.764,- RuTa Miskin

Keterangan: GK per RuTa miskin merupakan hasil perkalian GK per Kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin (Rupiah)



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) & Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Jawa Timur



Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin, Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan,



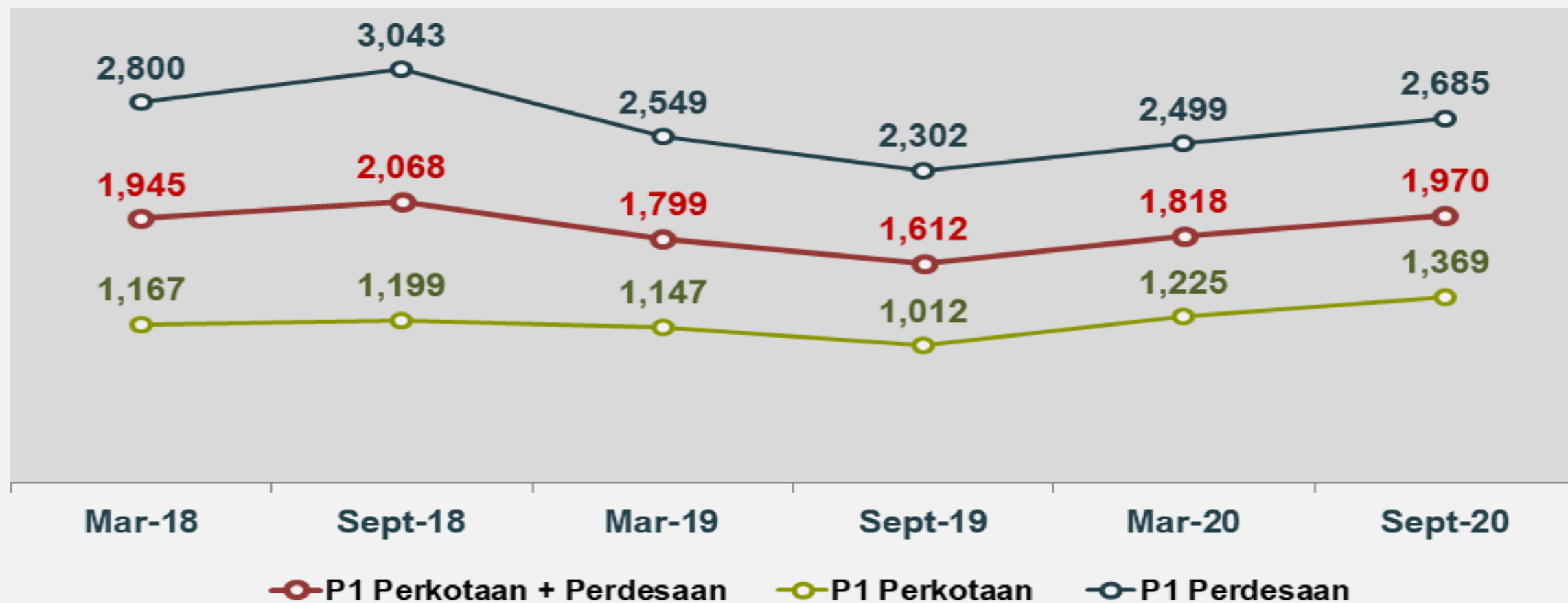
Indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, **Indeks keparahan kemiskinan** mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin,



Indeks Kedalaman Kemiskinan naik dari 1,818 pada Maret 2020 menjadi 1,970 pada September 2020. **Indeks Keparahan Kemiskinan** juga naik dari 0,430 menjadi 0,529 pada periode yang sama,

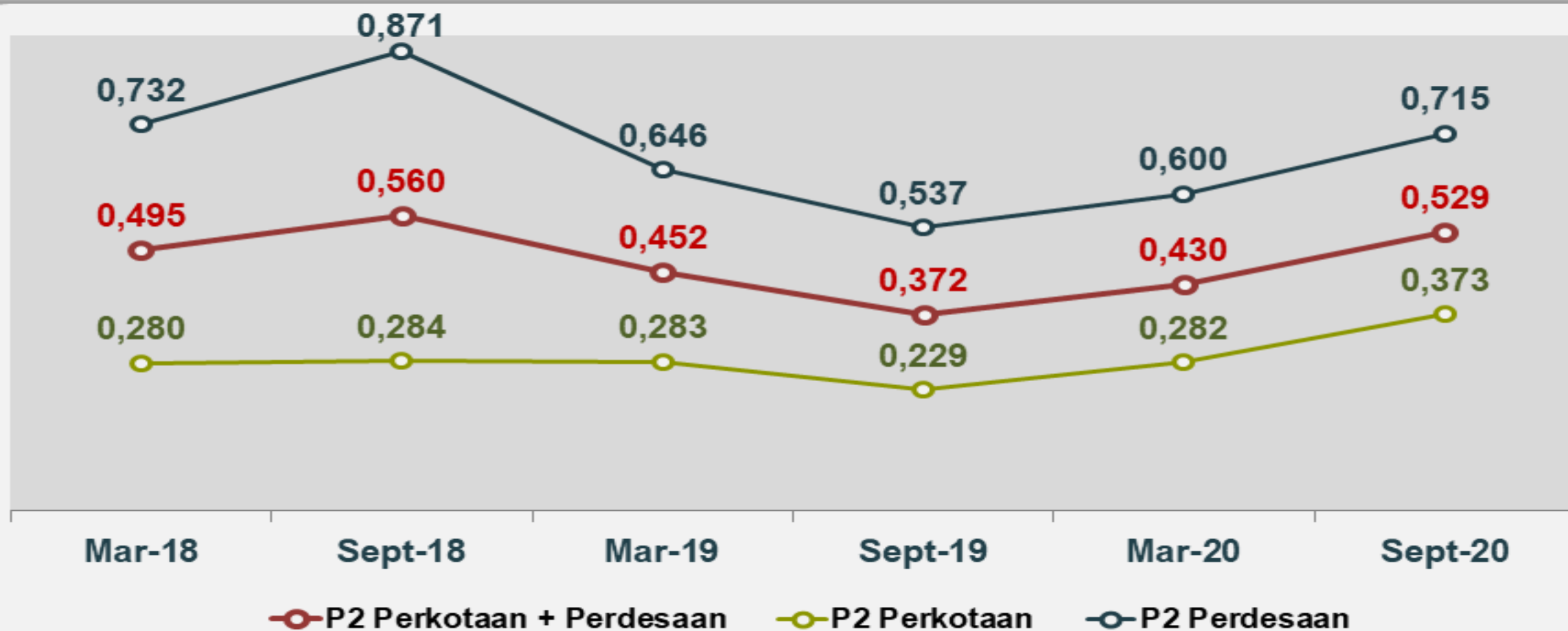


Perkembangan Indeks **Kedalaman Kemiskinan (P1)** di Jawa Timur, Maret 2018 - September 2020





Perkembangan Indeks **Keparahan Kemiskinan (P2)** di Jawa Timur, Maret 2018 - September 2020





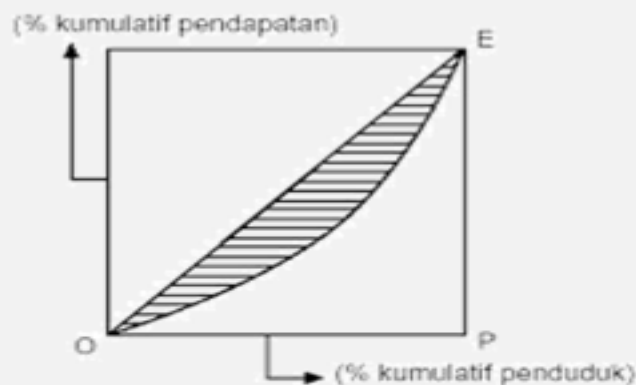
TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK JAWA TIMUR





Metodologi Penghitungan *Gini Ratio*

Gini Ratio



- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank,
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk,
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

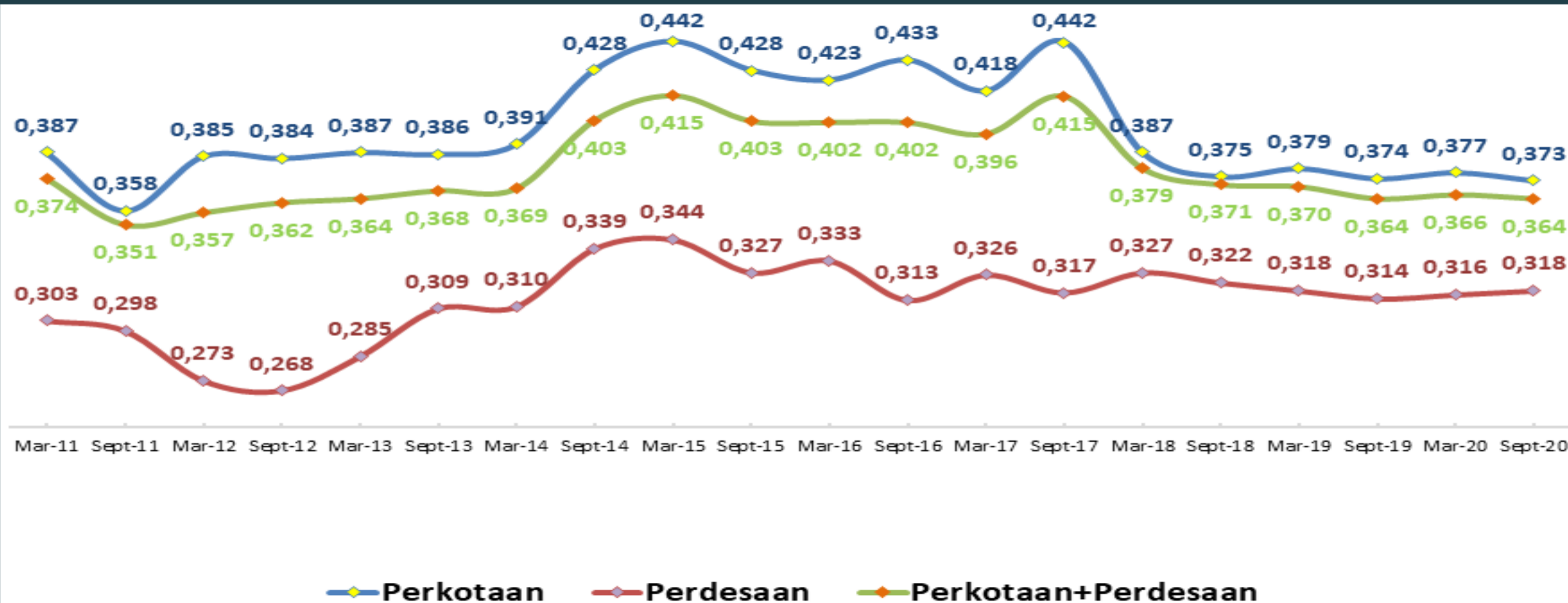
G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$



Perkembangan *Gini Ratio* di Jawa Timur, Maret 2011 – September 2020



Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada *diantara 0 dan 1*,
Semakin tinggi nilai Gini Ratio berarti semakin tinggi ketimpangan



Distribusi Pengeluaran Penduduk Per Kapita, dan *Gini Ratio* di Jawa Timur, September 2019 – September 2020

Daerah	Periode	Kelompok Penduduk			<i>Gini Ratio</i>
		Penduduk 40% Terbawah	Penduduk 40% Menengah	Penduduk 20% Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	September 2019	17,92	37,33	44,75	0,374
	Maret 2020	17,81	37,22	44,97	0,377
	September 2020	18,50	36,46	45,04	0,373
Perdesaan	September 2019	20,52	40,18	39,30	0,314
	Maret 2020	20,71	39,55	39,74	0,316
	September 2020	21,36	37,62	41,02	0,318
Perkotaan dan Perdesaan	September 2019	18,43	37,64	43,93	0,364
	Maret 2020	18,46	37,26	44,29	0,366
	September 2020	19,06	36,43	44,51	0,364



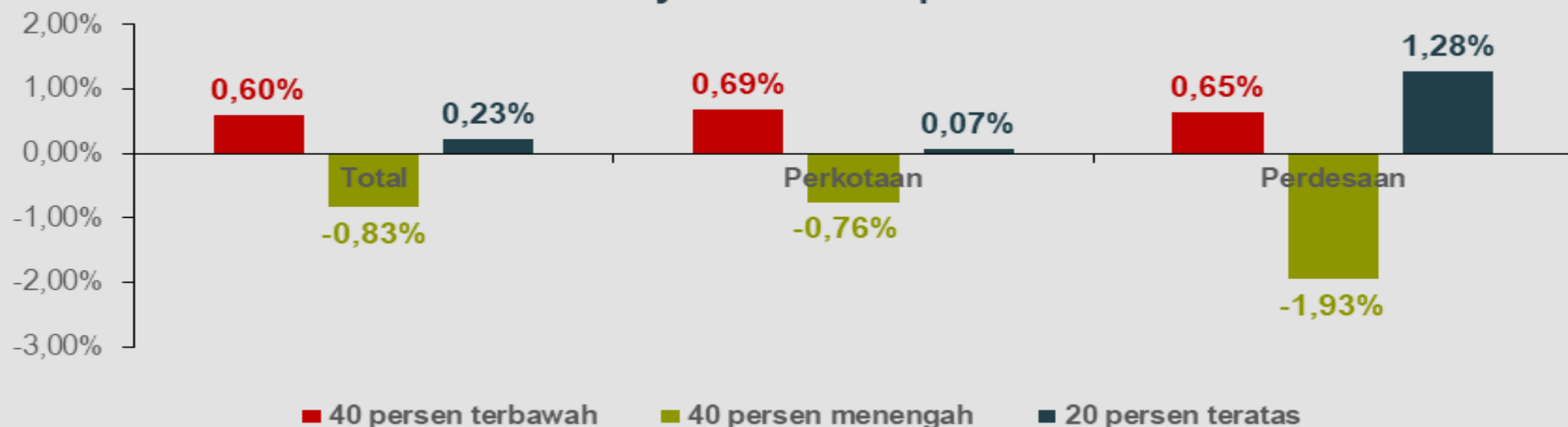
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pengeluaran Penduduk di Jawa Timur, Maret 2020-September 2020

Secara Total Pengeluaran Per Kapita Kelompok Menengah Turun. Kenaikan Pengeluaran Per Kapita Kelompok Bawah **Lebih Cepat** Dibanding Kelompok Atas

Di **Daerah Perkotaan** Pengeluaran Per Kapita Kelompok Menengah Turun. Kenaikan Pengeluaran Per Kapita Kelompok Bawah **Lebih Cepat** Dibanding Kelompok Atas.

Di **Daerah Perdesaan** Pengeluaran Per Kapita Kelompok Menengah Turun. Kenaikan Kelompok Atas **Lebih Cepat** Dibanding Kelompok Bawah.

Perubahan Pengeluaran Perkapita Maret 2020-September 2020
Menurut Wilayah dan Kelompok Penduduk





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR

Terima Kasih



WEDANG SUJI

Download Aplikasi di Google Playstore
atau pada link s.bps.go.id/wedangsuji



Davita
Data Virtual Assistance

Untuk Melakukan Pencarian Data Jawa Timur
Sapa dengan "HALO" pada Nomor WhatsApp
0821 62 900 900



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR

DATA CORNER

Download Aplikasi di Google Playstore
atau pada link s.bps.go.id/dataconer



Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44
Surabaya 60292



<https://jatim.bps.go.id>



(031) 8439343



bps3500@bps.go.id

bpsjatim

BPS Provinsi Jawa Timur

